

# **SURVEY TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 WONOAYU**

**Era Dwi Latifah**

**Hartojo**

PENDIDIKAN AKUNTANSI, FAKULTAS EKONOMI, UNESA

## **ABSTRAK**

This research aims to determine the learning media being used and the reason for the use of learning materials as well as the feasibility of the learning media use on Economic subjects Accounting material grade XI IPS in SMA Negeri 1 Wonoayu. This type of research is descriptive research. The subject of research is the research object and Accounting teacher is teaching material used in the study of subjects in accounting class XI IPS and the instruments used are pieces of interviews and questionnaires, while media experts study the technique of collecting data using interviews, questionnaires and documentation study media experts.

The research note that the medium used on subjects accounting is powerpoint. The reason the media used powerpoint to support the delivery of the material in the form of accounting theory and make use of the existing facilities at the school. As for the results of the feasibility, powerpoint media used on Economic subjects Accounting material grade XI IPS in SMA Negeri 1 Wonoayu is worth.

**Keywords:** *Learning Media, Descriptive Research, Services Companies Accounting Cycle.*

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah. Usaha sadar tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran dimana ada pendidikan yang melayani para siswa melakukan kegiatan belajar, dan pendidikan menilai atau mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut dengan prosedur yang ditentukan (Sagala, 2008). Untuk

mencapai tujuan pendidikan tersebut siswa berorientasi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pembelajaran.

Kualitas pendidikan di Indonesia sangat memprihatinkan. Ini dibuktikan antara lain dengan data UNESCO (2000) tentang Peringkat Indeks Pengembangan Manusia (*Human Development Index*), yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan dan penghasilan per kepala yang menunjukkan makin menurun. Di antara

174 negara di dunia, Indonesia menempati urutan ke-102 (1996), ke-99 (1997), ke-105 (1998), ke-109 (1999) dan ke-69 (2012) (Setya, 2012).

Salah satu cara mengatasi masalah kualitas pendidikan adalah dengan memperbaiki kualitas pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa. Sering dikatakan mengajar adalah mengorganisasikan aktivitas siswa dalam arti yang luas. Peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar (*directing and facilitating the learning*) agar proses belajar lebih memadai.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik. Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Proses belajar mengajar

memerlukan sarana yang dapat digunakan untuk membantu proses komunikasi yang disebut media.

Media pembelajaran merupakan segala alat bantu yang dilaksanakan/ digunakan guru bersama siswa dalam proses belajar mengajar guna memperlancar keberhasilan belajar (Tim penyusun, 2009). Media pembelajaran tidak hanya berupa peralatan, tetapi bisa lembaga kemasyarakatan, bahkan manusia juga bisa digunakan sebagai media. Ada beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar yaitu: 1) memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar; 2) meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga menimbulkan motivasi, interaksi langsung dan kemandirian siswa dalam belajar; 3) mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu; 4) memberikan kesamaan pengalaman pada siswa, interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungan (Arsyad, 2007).

Sehubungan dengan penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran, para tenaga pengajar atau guru perlu cermat dalam pemilihan atau penetapan media yang akan digunakan.

Kecermatan dan ketepatan dalam pemilihan media akan menunjang efektivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Disamping itu juga kegiatan pembelajaran menjadi menarik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, dan perhatian siswa menjadi terpusat kepada topik yang dibahas dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukannya. Kecermatan dan ketepatan dalam memilih media pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor seperti luas sempitnya pengetahuan dan pemahaman tenaga pengajar tentang kriteria dan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan serta prosedur pemilihan media pembelajaran.

Telah banyak penelitian yang membahas secara akademik mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran, namun pada kenyataannya kita masih belum berhasil merubah kebiasaan guru yang mengajar tanpa menggunakan media. Di dalam materi pelajaran akuntansi terdapat fungsi-fungsi matematik, visual-operasional atau psikomotorik, informasi verbal mengenai bidang-bidang keterampilan non-linguistik yang harus disampaikan oleh pengajar, sehingga tidak hanya cukup

menyampaikan pembelajaran secara lisan saja.

Penelitian tahun 2008 yang dilakukan oleh La Ode Turi “Penggunaan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari Sulawesi Tenggara”, terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran dan siswa yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berupa *chard* dan OHP.

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian penggunaan media pembelajaran akuntansi yang ada di wilayah Sidoarjo, yaitu di SMA Negeri 1 Wonoayu. SMA Negeri 1 Wonoayu merupakan sekolah negeri yang ada di kabupaten Wonoayu tepatnya di desa pager ngumbuk. Menurut letaknya sekolah ini dekat dengan pemukiman warga dan dan jauh dari pusat keramaian wilayah Sidoarjo. SMAN 1 Wonoayu masih tergolong sekolah baru, berdiri pada tahun ajaran 2003/2004 dan sekarang masih mengadakan pembangunan sarana prasana sekolah.

Hasil wawancara penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran

akuntansi di SMA Negeri 1 Wonoayu, yaitu guru dalam mengajar mata pelajaran akuntansi lebih dominan menggunakan media tradisional yaitu papan tulis dan kertas kerja. Sekolah mempunyai LCD meskipun tidak semua terpasang di kelas, tetapi guru mata pelajaran akuntansi jarang menggunakannya dengan alasan bahwa materi akuntansi banyak dan lebih membutuhkan latihan pengerjaan soal agar peserta didik mengerti.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan media pembelajaran yang digunakan serta alasan guru menggunakan media tersebut dalam menunjang kegiatan belajar mengajar materi akuntansi di kelas XI IPS di SMAN 1 Wonoayu; 2) Mendeskripsikan kelayakan media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar

### **MEDIA PEMBELAJARAN**

Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Daryanto, 2013). Media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan

siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Jadi menurut pengertian ini, guru, teman sebaya, buku teks, lingkungan sekolah dan luar sekolah, bagi seorang siswa merupakan media menurut Gerlach & Ely dalam Arsyad (2007).

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat mempengaruhi perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar guna mencapai tujuan pembelajaran (Daryanto, 2013).

### **CIRI-CIRI MEDIA PEMBELAJARAN**

Gerlach & Ely dalam Arsyad (2007) mengemukakan terdapat tiga ciri media pendidikan, yaitu: 1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*) adalah Ciri yang menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek; 2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*) adalah transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif; 3) Ciri Distributif (*Distributive Property*) adalah suatu media memungkinkan suatu objek atau media

kejadian ditransportasikan melalui ruang, secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian tersebut.

### **POSISI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN**

Media pembelajaran memainkan peran yang cukup penting untuk mewujudkan kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam posisi seperti ini, penggunaan media pembelajaran dikaitkan dengan apa saja yang dapat dilakukan oleh media, yang mungkin tidak mampu dilakukan oleh guru (atau guru melakukannya kurang efisien).

### **PENGUNAAN DAN PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN**

Beberapa syarat penggunaan media pembelajaran yaitu: 1) Sesuai dengan tujuan instruksional yang akan dicapai; 2) Sesuai dengan tingkat peserta didik; 3) Ketersediaan bahan; 4) Biaya pengadaan; 5) Kualitas/ mutu teknik (Daryanto, 2013). Penggunaan media pembelajaran haruslah tepat dan sesuai agar dapat membantu mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Jangan sampai penggunaan media yang

seharusnya membantu siswa justru mempersulit dalam proses belajar mengajar

Pemilihan media antara lain adalah 1) Bermaksud mendemonstrasikannya seperti halnya pada kuliah tentang media; 2) Merasa sudah akrab dengan media tersebut, misalnya seorang dosen yang sudah terbiasa menggunakan proyektor transparansi; 3) Ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih konkret; dan 4) Merasa bahwa media dapat terbuat lebih dari yang bisa dilakukan misalnya untuk menarik minat atau semangat belajar siswa (Sadiman, 2011).

### **FUNGSI DAN MANFAAT PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN**

Fungsi media dalam proses pembelajaran sebagai berikut: 1) Dapat menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau; 2) Dapat mengamati benda/peristiwa yang sukar dikunjungi, jarak jauh, berbahaya, atau terlarang; 3) Memperoleh gambaran jelas tentang benda/hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya; 4) Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung; 5)

Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk diteliti; 6) Dapat menjangkau audien yang jumlahnya besar dan mengamati objek secara serempak; 7) Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat dan temponya masing-masing (Daryanto, 2013).

Media pembelajaran memiliki banyak fungsi dan manfaat dalam proses pembelajaran, yaitu memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, membangkitkan motivasi siswa, meningkatkan perhatian siswa, dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

### **MATERI AKUNTANSI**

Materi akuntansi dimaksud adalah materi yang disajikan dalam bahan ajar Akuntansi untuk SMA kelas IX IPS yang berisi Standar Kompetensi memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa dengan Kompetensi Dasar yang memuat : 1) Akuntansi Sebagai Sistem Informasi; 2) Persamaan Dasar Akuntansi; 3) Analisa Debet/Kredit; 4) Jurnal Umum; 5) Posting Dari Jurnal Ke Buku Besar; 6) Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa; 7) Menyusun Laporan Keuangan.

### **PENELITIAN TERDAHULU**

Penelitian terdahulu tentang penggunaan media pembelajaran telah dilakukan oleh La Ode Turi yang dilakukan pada tahun 2008 berjudul Penggunaan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari Sulawesi Tenggara. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Terdapat perbedaan signifikan antara prestasi belajar siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran.

Penelitian lain tentang media pembelajaran yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hossein dan Abdus pada tahun 2005 yang berjudul *The Effect Of Power Point Presentations On Student Learning And Attitudes*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknologi pendidikan seperti powerpoint dapat meningkatkan terhadap instruktur dan prestasi siswa saja, selain itu dapat meningkatkan memori jangka pendek, tergantung pada topik yang sedang dibahas dan gaya representasi disukai siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah ada tanpa mengubah, mengurangi dan memanipulasi objek atau wilayah penelitian (Arikunto, 2010). Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu wawancara dengan guru Akuntansi tentang media yang digunakan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Wonoayu dan sumber data sekunder yaitu dokumen dari SMA Negeri 1 Wonoayu yang berupa media pembelajaran, silabus dan RPP serta sejarah dan profil sekolah.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Studi Pendahuluan yaitu langkah awal yang dilakukan peneliti datang ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara kepada narasumber yaitu guru Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Wonoayu; 2) Studi Kepustakaan yaitu mencari literatur untuk disesuaikan antara judul dengan masalah yang akan dibahas; 3) Studi Lapangan yaitu mengambil data ke lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 1 Wonoayu; 4) Analisis Data yaitu

menganalisis data yang diperoleh selanjutnya data hasil pengambilan data dibandingkan data dari hasil pustaka.

Penelitian ini menggunakan subjek dan objek. Untuk subjek penelitian adalah guru Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Wonoayu sedangkan objek penelitian adalah media yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran Ekonomi materi Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Wonoayu.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara untuk guru Akuntansi dan angket telaah ahli terhadap media pembelajaran mata pelajaran Ekonomi materi Akuntansi yang digunakan kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Wonoayu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Wawancara, dalam penelitian ini adalah dialog langsung dengan guru Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Wonoayu; 2) Dokumentasi, dalam penelitian ini dokumen yang diperoleh yaitu media pembelajaran, silabus dan RPP serta sejarah dan profil sekolah; 3) Angket Telaah Ahli, teknik digunakan untuk memperoleh data dari pendapat ahli mengenai kelayakan media pembelajaran mata pelajaran Ekonomi

materi Akuntansi yang digunakan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Wonoayu.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah. Rumusan masalah pertama akan dianalisis secara deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan tentang bahan ajar apa yang digunakan dan alasan media pembelajaran tersebut digunakan pada mata pelajaran Ekonomi materi Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Wonoayu. Sedangkan rumusan masalah kedua akan dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu menghitung jawaban pada setiap angket yang digunakan untuk mengetahui hasil kelayakan media pembelajaran materi Akuntansi yang digunakan kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Wonoayu. Angket telaah ahli dianalisis dengan menggunakan Skala *Likert*.

**Tabel Skala Penilaian Likert**

Kriteria	Nilai/Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber : Sugiyono (2010)

Data hasil telaah ahli dianalisis dengan rumus :

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan :

K = Prosentase Kriteria Kelayakan

F = Jumlah Keseluruhan Jawaban Responden

N = Skor Tertinggi dalam Angket

I = Jumlah Pertanyaan dalam Angket

R = Jumlah Responden

Selanjutnya disimpulkan menggunakan interpretasi skor seperti pada tabel berikut :

**Tabel Kriteria Interpretasi Skor**

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0 % - 25 %	Sangat Tidak Layak
26 % - 50 %	Tidak Layak
51 % - 75 %	Layak
76 % - 100 %	Sangat Layak

Sumber: Diadaptasi dari Widoyoko (2012)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum SMA Negeri 1 Wonoayu

SMA Negeri 1 Wonoayu merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang berada di wilayah Sidoarjo tepatnya di desa Pagerngumbuk Wonoayu. SMA Negeri 1 Wonoayu



memiliki program jurusan IPA dan IPS dengan rentang kelas X, kelas XI IPA dan IPS serta kelas XII IPA dan IPS.

## **DESKRIPSI HASIL PENELITIAN**

Berikut adalah deskripsi hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti :

### **1. Media Pembelajaran Yang Digunakan dan Alasan Pemilihan Media Tersebut.**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Wonoayu diketahui bahwa, media pembelajaran yang digunakan yaitu *powerpoint* dibantu dengan LCD. Alasan mengapa guru menggunakan media *powerpoint* yaitu sebagai penunjang penyampaian materi akuntansi berupa teori dan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah.

### **2. Kelayakan Media Pembelajaran.**

Kelayakan media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Ekonomi materi Akuntansi Kelas XI IPS, yaitu media *powerpoint* yang selanjutnya ditelaah oleh 2 orang ahli media pembelajaran dari Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Unesa yaitu: Susanti, S.Pd,

M.Si dan Drs. Joni Susilowibowo M.Pd.

Berikut adalah penyajian hasil analisis telaah ahli terhadap media pembelajaran *powerpoint* yang digunakan pada mata pelajaran Ekonomi materi Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Wonoayu untuk setiap kompetensi dasar :

### Rekapitulasi Kelayakan Media Pembelajaran *Powerpoint*

No.	Kompetensi Dasar	Komponen Kelayakan			Rata-rata	Keterangan
		Isi (%)	Bahasa (%)	Penyajian (%)		
1	Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	68.75	81.25	73.08	74.36	Layak
2	Menafsirkan persamaan akuntansi	66.25	76.04	68.27	70.19	Layak
3	Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	61.25	72.92	65.38	66.52	Layak
4	Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum	83.75	83.33	79.8	82.29	Sangat Layak
5	Melakukan posting dari jurnal ke buku besar	72.5	73.96	71.15	72.54	Layak
6	Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	58.75	67.71	67.31	64.59	Layak
7	Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	68.75	66.67	62.5	65.97	Layak
<b>Rata-rata</b>					71.07	Layak

#### PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dikumpulkan dari wawancara dan hasil telaah ahli terhadap media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Wonoayu maka pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

#### 1. Media Pembelajaran yang

##### Digunakan dan Alasan Pemilihan media tersebut

Media pembelajaran memiliki peran yang cukup penting untuk menjadikan kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran haruslah tepat dan sesuai agar dapat membantu

mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Jangan sampai penggunaan media yang seharusnya membantu siswa justru mempersulit dalam proses belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Wonoayu menggunakan media pembelajaran berupa *powerpoint* dibantu LCD. Media *powerpoint* digunakan sebagai alat/perantara untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan pencapaian tujuan pengajaran. Menurut Sudjana dan Rivai (2007) berdasarkan klasifikasi sumber belajar, media *powepoint*

merupakan bahan (*materials*), yaitu media/*software* yang mengandung pesan untuk disajikan melalui pemakaian alat, sedangkan untuk LCD merupakan peralatan (*device*) adalah *hardware* dalam menyalurkan pesan yang ada didalam *software*.

Pertimbangan atau alasan dalam memilih media pembelajaran seharusnya tidak hanya sebagai penunjang penyampaian materi akuntansi berupa teori dan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah saja tapi harus mempertimbangkan minat dan kebutuhan dan kondisi siswa. Menurut Wina Sanjaya (2009) prinsip pemilihan media yang harus di perhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu media yang digunakan harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan, harus sesuai dengan materi pembelajaran, harus sesuai minat kebutuhan dan kondisi peserta didik, harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi dan yang terakhir harus sesuai dengan kemampuan guru yang mengoperasikan. Sehingga dengan dipilihnya media pembelajaran *powerpoint* tersebut dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan

pembelajaran), sehingga dapat mempengaruhi perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar guna mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Arsyad (2007) pada dasarnya tujuan dari pemilihan media yaitu agar media yang digunakan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan, sehingga memungkinkan terjadi interaksi yang baik antara siswa dan media yang digunakan..

## **2. Kelayakan Media Pembelajaran**

Media *powerpoint* yang digunakan guru akuntansi telah dinilai oleh ahli telaah sesuai dengan komponen penilaian media pembelajaran menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (2006) yang meliputi 3 komponen kelayakan, yaitu a) komponen kelayakan isi; b) komponen kelayakan bahasa; c) komponen kelayakan penyajian.

Dilihat dari komponen kelayakan isi, secara empiris keseluruhan dari media pembelajaran *powerpoint* mendapat rerata 68,57% dengan kategori layak. Media secara isi layak digunakan karena cakupan materi yang disajikan dalam media sudah sesuai dengan kompetensi

yang akan dicapai, akurasi materi dalam media sesuai dengan kenyataan dan efisiensi untuk meningkatkan pemahaman siswa, kemutakhiran dalam media disajikan *up to date* sesuai dengan perkembangan keilmuan akuntansi terkini, mengandung wawasan kontekstual dalam bentuk uraian contoh dan latihan merangsang siswa untuk berpikir kritis, kreatif dan inovatif, mengembangkan wawasan kontekstual dengan adanya uraian contoh dan latihan disajikan berasal dari lingkungan terdekat siswa.

Menurut Walker dan Hess dalam Arsyad (2007), ditinjau dari segi kualitas isi dan tujuan terdapat kriteria media pembelajaran yang baik yaitu ketepatan, kepentingan, kelengkapan, keseimbangan, minat perhatian dan kesesuaian dengan situasi siswa. Berdasarkan pendapat Wolker dan Hess jika ditinjau dari segi kualitas isi dan tujuan, media *powerpoint* yang digunakan oleh guru akuntansi pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Wonoayu sudah sesuai dengan kriteria media yang baik karena adanya ketepatan, kepentingan, kelengkapan,

keseimbangan antara isi dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, media yang di gunakan guru akuntansi dapat mempengaruhi minat belajar siswa dan telah disesuaikan dengan situasi siswa.

Dilihat dari komponen kelayakan bahasa, secara empiris keseluruhan dari media pembelajaran *powerpoint* mendapat rerata 74,55% dengan kategori layak. Media layak digunakan dari segi bahasa karena bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik yaitu menggunakan bahasa baik dalam menjelaskan konsep, komunikatif dengan bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi, lugas dengan kalimat dan istilah yang digunakan mewakili isi pesan dengan mengikuti tata kalimat benar dalam bahasa Indonesia, adanya koherensi keruntutan alur pikir, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar, penggunaan istilah dalam media menggambarkan suatu konsep dan penulisan istilah asing yang benar dan tepat.

Menurut Walker dan Hess dalam Arsyad (2007), ditinjau dari segi kualitas instruksional terdapat

kriteria media yang baik yaitu memberikan kesempatan belajar, memberikan bantuan belajar, kualitas memotivasi, fleksibilitas instruksional dan memberikan dampak pada siswa dan guru. Berdasarkan pendapat Wolker dan Hess dalam Arsyad (2007) jika ditinjau dari segi kualitas instruksional, media *powerpoint* yang digunakan oleh guru akuntansi pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Wonoayu sudah sesuai dengan kriteria media yang baik karena media memberikan kesempatan belajar pada siswa, memberikan bantuan belajar pada siswa, terdapat kualitas memotivasi, fleksibilitas instruksional dan memberikan dampak pada siswa dan guru.

Dilihat dari komponen kelayakan penyajian, secara empiris keseluruhan dari media pembelajaran *powerpoint* mendapat rerata 69,64% dengan kategori layak. Media layak digunakan dari segi penyajian karena teknik penyajian materi sesuai dengan penggunaan ilustrasi dalam media, pendukung penyajian materi ada kesesuaian penggunaan ilustrasi

dan animasi dengan setiap pokok bahasan, penyajian pembelajaran bersifat interaktif dan partisipatif yang memotivasi siswa dalam pencapaian kompetensi yang telah ditentukan, penyajian ilustrasi teks dan gambar menarik sehingga dapat dibaca dan terlihat jelas oleh siswa.

Menurut Walker dan Hess dalam Arsyad (2007), ditinjau dari segi kualitas teknik terdapat kriteria media pembelajaran yang baik yaitu keterbacaan, mudah digunakan, kualitas tampilan, kualitas penanganan jawaban, kualitas pengelolaan program dan kualitas pendokumentasian. Berdasarkan pendapat Wolker dan Hess dalam Arsyad (2007) jika ditinjau dari segi kualitas teknik, media pembelajaran *powerpoint* yang digunakan oleh guru akuntansi pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Wonoayu sudah sesuai dengan kriteria media yang baik karena media dapat dibaca, mudah digunakan, kualitas tampilan, penanganan jawaban, kualitas pengelolaan program serta kualitas pendokumentasian yang baik.

Berdasarkan uraian masing-masing komponen kelayakan media

pembelajaran menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (2006) yaitu: komponen kelayakan isi, komponen, kelayakan bahasa dan komponen kelayakan penyajian dari hasil telaah serta pendapat Wolker dan Hess dapat diketahui bahwa, media pembelajaran *powerpoint* yang digunakan guru pada pelajaran ekonomi materi akuntansi di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Wonoayu adalah layak dengan memenuhi kriteria media pembelajaran yang baik.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Wonoayu adalah *powerpoint* dibantu dengan LCD. Alasan guru menggunakan media tersebut adalah sebagai penunjang penyampaian materi akuntansi berupa teori dan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah.

Media pembelajaran *powerpoint* yang digunakan pada Standar Kompetensi Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa yang terdiri dari 7 KD dilihat dari komponen

kelayakan isi, komponen, kelayakan bahasa dan komponen kelayakan penyajian layak digunakan.

### Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah: 1) Media pembelajaran yang digunakan sebaiknya lebih bervariasi tidak hanya dominan menggunakan media papan tulis dan kertas kerja; 2) Media pembelajaran *powerpoint* sebaiknya membuat sendiri sehingga guru dapat menyesuaikan dengan materi mana yang menggunakan media.

## DAFTAR PUSTAKA.

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arsyad, azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- BSNP. 2006. *Instrumen Penilaian Tahap II Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran (Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakarta: Gava Media.

- Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hossein Nouri dan Abdus Shahid. 2005. *The Effect PowerPoint Presentations On Student Learning And Attitudes*. Global Perspectives On Accounting Education. Vol. 2, pp. 53-73.
- Sadiman, Arief S dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Setya, Adie Darmawan. 2012. *Pengembangan Media Animasi Flash Pada Mata Diklat Membaca Gambar Di SMK N 2 Klaten*. S1 thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2007. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2009. *Strategi Belajar Menagajar*. Surabaya: Unesa University Press.
- Turi, La Ode. 2008. *Penggunaan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari Sulawesi Tenggara*. Selami IPS. Vol. 1 No. 24, pp. 1-15.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.